

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan
Tugas Akhir, Juli 2024
Ardiansyah
017232001

Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Penggunaan *Automated External Defibrillator* (AED) Bagi Masyarakat Awam Di Kota Palembang Tahun 2024

Abstrak

Latar Belakang: Kejadian henti napas dan henti jantung merupakan bentuk kegawatdaruratan yang harus mendapatkan penanganan yang tepat dan segera dari medis atau masyarakat umum yang terlatih. Henti Jantung dapat dipulihkan jika tertangani segera dengan *cardiopulmonary resuscitation* atau Resusitasi Jantung Paru (CPR/RJP) dan defibrilasi untuk mengembalikan denyut jantung normal. Untuk itulah, guna melaksanakan BHD yang tepat bagi masyarakat umum, Yayasan Jantung Indonesia (Indonesian Heart Foundation) Cabang Propinsi Sumatera Selatan sebagai lembaga nirlaba yang fokus kepada peningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan Penyakit Jantung dan Pembuluh darah melalui pemasyarakatan Panca Usaha Jantung Sehat turut berperan serta dalam melakukan sosialisasi pemberian BHD kepada masyarakat awam guna mencegah kematian yang diakibatkan oleh henti jantung mengingat kejadian henti nafas dan henti jantung dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan mengenai siapa saja

Kinerja Pengabdian: Melaksanakan BHD yang tepat bagi masyarakat umum, yang melibatkan penyampaian edukasi dan pelatihan kepada masyarakat awam, mahasiswa, dan pelajar SMA/SMK dalam menyediakan pertolongan hidup, diharapkan mampu menjadi langkah pengendalian yang lebih akurat dan responsif. Dengan demikian, hal ini berpotensi mengurangi risiko terjadinya situasi yang semakin memburuk.

Kinerja pengembangan: Pengembangan keterampilan dari sosialisasi BHD bagi Siswa SMA/SMK, Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan, serta masyarakat awam oleh Yayasan Jantung Indonesia Cabang Propinsi Sumatera Selatan adalah dengan memberikan pengetahuan tentang penggunaan AED bagi masyarakat awam

Hasil : Dari hasil Pre test dan Post test diperoleh data peningkatan jumlah responden dengan hasil baik yang semula berjumlah 26 responden (28.26 %) menjadi 87 responden (94.57%) setelah dilakukan Sosialisasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Penggunaan *Automated External Defibrillator* (AED)

Kata kunci : Resusitasi Jantung Paru, sosialisasi BHD, penggunaan AED